

A G A M A  
DAN PENDIDIKAN KEPARIWISATAAN

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

O  
l  
e  
h

DR. ALIASAR, M.Ed.

Disampaikan Dalam

Kegiatan Penyuluhan Kepariwisataaan  
Kepada Pemuka Masyarakat Untuk  
Menghadapi Era Pariwisata di Lurah  
Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah

Kotamadia Padang

Tanggal 4 s/d 5 Mai

1991

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
DITELUSUR  
Maret 92



TH R A H D  
I K K I  
E T A S 3215/Hd/92-20(2)  
CALL o 374.014 091 ALI a.

Fakultas Ilmu Pendidikan  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
P A D A N G

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

## DAFTAR ISI

Topik	Halaman
I. A G A M A .....	1
A. Pengertian Istilah .....	1
B. Perintah Tuhan yang Pertama dalam Al Quran .....	1
C. Sumber Belajar .....	3
II. KEPARIWISATAAN .....	10
A. Pengertian .....	10
B. Pendidikan Kepariwisataaan .....	10
III. REFERENCES .....	14

## I. A G A M A

### A. Pengertian Istilah

Dalam uraian ini pengertian agama dibahas menurut pandangan Islam. Dalam bahasa Arab istilah agama yang dikemukakan di sini sama dengan ad-din. Al Quran, surat 61 ayat 9, menjelaskan tentang dinul-hak, yaitu agama yang benar. Pengertian agama tersebut merupakan totalitas dari segala sistem kehidupan yang mengatur bagaimana hubungan antar dan inter sesama makhluk, serta bagaimana aturan dan hubungan makhluk itu dengan Pencipta (Khalik), (Muhammed Kutub, 1982, hal. 21, 22). Agama menurut konsep Islam bukan hanya membahas tentang aturan-aturan kehidupan di akhirat tetapi merupakan suatu pandangan yang menyeluruh (holistik) seperti: pendidikan, ekonomi, pertahanan dan keamanan, perhubungan, pariwisata, pertanian, kesehatan, kematian, hari berbangkit, hari pembalasan dan sebagainya.

Oleh karena sebagian besar penduduk Minangkabau dan lebih khusus lagi daerah Pasir Jambak ini memeluk agama Islam, maka wajar kalau dalam uraian ini dibahas anjuran Tuhan yang pertama sekali disampaikanNYA dalam kitab suci yang menjadi pokok kepercayaan umat Islam.

### B. Perintah Tuhan yang Pertama dalam Kitab Al Quran

Allah SWT menurunkan perintah yang pertama di dalam Al Quran yaitu dalam surat Al' Alaq ayat 1 sampai dengan 5. Menurut Hamidy, dan Fachruddin (1982), Yusuf Ali (1983) hal. 1761- 1762, ayat yang pertama di dalam Al Quran itu mengandung perintah supaya manusia "membaca" dengan nama Tuhan Yang Maha Pencipta. Selan-

jutnya istilah iqrak atau membaca mengandung suatu pengertian yang lebih luas dan dalam yang dapat diartikan dengan perintah sangat keras untuk belajar.

Berdasarkan pengalaman yang penulis baca melalui literatur pendidikan dan ilmu jiwa pada umumnya pengertian belajar ( learn - ing ) mengandung dua unsur yaitu : proses atau kegiatan yang dilakukan oleh si belajar, dan perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam diri si belajar tersebut. Perubahan tersebut merupakan hasil ( product ), yang menurut pendapat penulis Tuhanlah yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada si belajar itu. Pekerjaan si belajar adalah melakukan atau berproses. Selanjutnya bila dilanjutkan pembahasan timbul pertanyaan sebagai berikut. Untuk apakah gunanya si belajar melakukan proses belajar itu ?

Para ilmuan terutama dalam bidang pendidikan mempunyai kecenderungan bahwa si belajar melakukan proses atau kegiatan, untuk mengatasi permasalahan hidup yang ditemuinya. Selanjutnya melakukan proses belajar itu juga merupakan perintah dari Allah SWT ( Yusuf Ali, 1983, hal 1761- 62 ). Untuk menandai suatu proses atau kegiatan dapat dilihat dari kata kerja ( verb ) yang dilakukan oleh si belajar, contoh: mendengar, menganalisis, menimbang, menyimpulkan, mengukur, memotong, dan lain- lain sebagainya. Alangkah baiknya apabila si belajar melakukan proses itu didasarkan dengan niat karena anjuran Tuhan ( Allah ), semoga Tuhan mendatangkan perubahan tingkah laku ( change of behavior ) sebagai product dalam bentuk kemampuan untuk memecahkan masalah hidup yang ditemui.

Tidak sedikit orang yang kebingungan untuk menentukan atau mencari sumber belajar yang dapat dijadikan pemecahan masalah kehi-

dupan manusia. Di bawah ini akan dikemukakan beberapa sumber belajar secara umum.

### C. Sumber Belajar

Bangsa Minangkabau adalah bangsa yang arif dan suka belajar. Hal ini dapat dilihat dari pepatah petitiyah yang sering diucapkan seperti "melihat contoh kepada yang sudah, melihat tuah kepada yang menang, alam takambang jadi guru." Dari pepatah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Belajarlah dari contoh-contoh yang sudah ada (melihat contoh kepada yang sudah). Belajarlah dari orang-orang yang telah sukses atau berhasil dengan baik (melihat tuah kepada yang menang). Bagaimana seseorang dapat berhasil atau menang, pelajarilah kenapa seseorang itu dapat berhasil sehingga dia memperoleh tuah (penghargaan). Selanjutnya belajarlah dari alam yang terbentang ini. Jadikanlah sumber daya alam ini sebagai sumber belajar (inilah maksud alam takambang jadi guru).

Apabila didalami falsafah dari pepatah dan petitiyah yang diungkapkan dalam budaya Minangkabau itu, serta didasari dengan niat yang ikhlas dari Tuhan, maka sumber untuk membelajarkan manusia dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

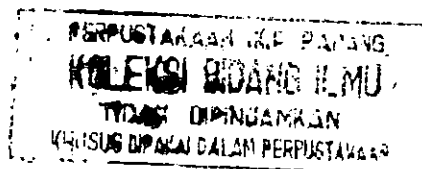
1. Sumber daya alam
2. Sumber daya manusia
3. Sumber informasi
4. Sumber waktu, (Aliasar, 1988 hal. 6-20).

Uraian ringkas dari tiap-tiap sumber belajar tersebut di atas akan dijelaskan di bawah ini sebagai berikut.

## 1. Sumber Daya Alam

Tugas utama manusia untuk hidup di bumi adalah untuk menjadi khalifah ( pemimpin ), lihat Quran Albaqarah ayat 30. Dalam surat yang sama ayat 34 Allah memerintahkan kepada semua makhluk supaya tunduk ( patuh ) kepada manusia yang telah diangkat jadi pemimpin di atas dunia itu. Semuanya makhluk tersebut tunduk kepada manusia , kecuali iblis. Oleh karena itu supaya manusia dapat melaksanakan perannya sebagai khalifah ( pemimpin ) sewajarnya manusia tersebut dapat mempelajari semua alam ( natural resources yang ada dalam universe ini ). Bagaimana sifat- sifat serta hakekat setiap benda tersebut dapat diatur oleh manusia sedemikian untuk keperluan manusia yang mendapat keredhaan dari Tuhan Maha Pencipta, maka mutlak bagi manusia itu mempelajari setiap sumber alam itu seperti: batu, pasir, tumbuhan, bakteri, virus, hewan , dan lain- lain sebagainya. Hanya iblis yang tidak akan dapat diatur oleh manusia, karena ia telah menyatakan keengarannya kepada manusia yang mendapat keredhaan Tuhan.

Salah satu dari sumber alam yang dapat dimanfaatkan di daerah Pasir Jambak adalah keindahan pantainya serta lokasinya yang tidak jauh dari pusat kota Padang. Pantai yang indah ini mengandung berbagai jenis sumber alam seperti ikannya yang segar, pohon kelapa yang subur dan rindang daunnya, lautnya yang mengandung bunga karang yang indah, dan udaranya yang nyaman lagi menyejukan kepada para pengunjung, dan lain- lain sebagainya masih belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini disebabkan karena penduduk yang terlibat dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Pasir Jambak itu belum secara keseluruhan belajar dan ikut mengolah sumber daya alam itu.



## 2. Sumber Daya Manusia

Disamping sumber daya alam, sumber daya manusia merupakan salah satu potensial yang sangat bermanfaat kepada manusia dalam membelajarkan manusia itu sendiri. Manusia adalah subjek didik, dan sekaligus juga objek pendidikan. Untuk membelajarkan suatu kelompok masyarakat dapat digunakan sumber daya manusia yang ada dalam masyarakat itu sendiri, atau yang berasal dari luar masyarakat tersebut. Siapakah sesungguhnya sumber daya manusia itu. Dalam hal ini dapat dilihat dari dua sisi.

### a. Sumber daya manusia yang akan dikembangkan

Sumber daya manusia yang akan dikembangkan adalah penduduk suatu daerah yang membutuhkan proses belajar. Penduduk atau orang tersebut tidaklah tertuju kepada generasi muda saja tetapi juga generasi tua., karena belajar itu terjadi atau berlangsung seumur hidup. Permasalahannya adalah siapa orangnya dan apa kebutuhan belajarnya. Kadangkala sekelompok penduduk tidak mengetahui apa yang harus dipelajarinya dan untuk apa mereka itu belajar.

Sebagai orang yang tergolong ke dalam kategori warga belajar, penduduk Pasir Jambak seharusnya melihat ke masa depan disamping mengetahui kondisi pada masa sekarang. Masa depan tersebut tidak hanya terbatas pada kehidupan di dunia ini saja tetapi lebih jauh lagi untuk bekal hidup di akhirat nanti juga mutlak dipikirkan. Seorang warga belajar harus dapat mengaitkan kebutuhan hidup di dunia dengan keperluan hidup di akhirat nantinya. Menurut pandangan yang menyeluruh (holistik) dunia dan akhirat hanya

dapat dibedakan tetapi harus dipandang secara keseluruhan, dan tidak dapat dipisahkan.

- b. Sumber daya manusia yang berfungsi sebagai pengembang sumber itu sendiri ( developer )

Menurut cara konvensional manusia yang berfungsi sebagai pengembang sumber daya manusia itu disebut " pendidik." atau guru. Di akhir-akhir ini terutama dalam pendidikan luar sekolah sering digunakan istilah facilitator, mentor, ( Darkenwald, and Merriam 1982, hal. 17 ). Sesuai dengan namanya facilitator yaitu orang-orang yang memberikan fasilitas dan atau mempersiapkan kondisi sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara optimal.

Untuk daerah Pasir Jambak perlu dipikirkan serta dicari siapa orang yang dapat berbuat sebagai facilitator untuk membelajarkan masyarakat di sini. Orang tersebut dapat berasal dari daerah ini ataupun dari luar. Orang-orang yang berasal dari lembaga seperti pemerintahan, pengusaha, pariwisata, dan lain-lain sebagainya dapat dijadikan sebagai facilitator.

### 3. Sumber Informasi

Informasi adalah merupakan sumber yang sangat berguna dalam mengembangkan sumber daya manusia. Apakah yang dimaksud dengan informasi, serta di mana letak informasi tersebut, dan bagaimana cara menggunakannya?. Dalam uraian ini informasi diartikan sebagai fakta-fakta, teori-teori, serta hukum-hukum dan atau penjelasan-penjelasan yang dapat dimanfaatkan oleh si belajar sebagai bahan untuk untuk memecahkan masalah kehidupan.



Pada umumnya informasi itu dapat ditinjau dari dua sudut pandangan. Secara ringkas akan diuraikan sebagai berikut.

a. Informasi dari Tuhan

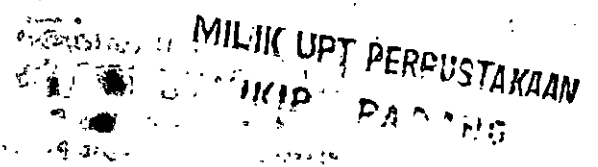
Informasi yang datang dari Tuhan ini dapat dijumpai dalam kitab-kitab suci seperti: Al- Quran, Bible ( Injil ), Taurat, Zabur. Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Oleh karena itu Ia maha mengetahui segala sesuatu yang diketahui oleh manusia dan yang tidak diketahui manusia. Informasi yang datang dari Tuhan mutlak kebenarannya. Sangatlah disayangkan tidak begitu banyak manusia yang tertatik atau merasa butuh untuk mempelajari informasi tersebut.

b. Informasi yang datang dari manusia

Informasi yang ke dua ini sangat diperlukan sebagai sumber belajar bagi manusia. Bila dibandingkan dengan a ( informasi dari Tuhan ), bebenarannya bersifat relatif, kecuali bila informan tersebut memberikan keterangan yang datang dari Tuhan ( informasi a ).

Informasi dari manusia tersebut dapat dijumpai dalam buku-buku, mass media, laporan tahunan, atau bulanan, hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan, rekaman, pidato langsung atau yang telah dibukukan, dan lain-lain sebagainya.

Semua sumber-sumber yang telah diuraikan sebelum ini yaitu : sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber informasi harus diolah serta dipadu sedemikian rupa selanjutnya dikaitkan dengan sumber waktu.



#### 4. Sumber Waktu ( Time )

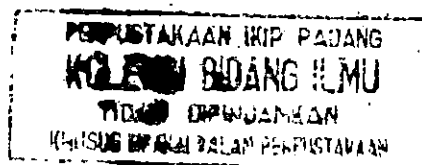
Pepatah Inggris mengatakan : " Time is money " yang berarti waktu itu adalah uang. Jika ditinjau lebih dalam kehilangan uang akan dapat diganti dengan nilai uang yang hilang tersebut. Akan tetapi waktu yang telah berlalu seperti jam 8.00 tanggal 1 Januari 1990 tidak dapat dikejar atau diganti lagi. Waktu itu hanya satu saat berjumpa dengan manusia kemudian ia berlalu, walaupun datang gantinya tetapi tidak indentik dengan yang lama. Dalam Al- Quran surat Ashr ayat 1-3 Tuhan menerangkan bahwa manusia itu dalam keadaan merugi kecuali orang-orang yang berbuat baik yaitu orang yang berproses/ belajar atau membelajarkan orang lain sesuai dengan anjuran Tuhan. Waktu dapat membawa manusia kepada kebahagiaan dan keberuntungan, sebaliknya juga dapat mendatangkan kehancuran dan kesengsaraan. Oleh karena itu dalam menggunakan waktu paling tidak ada dua hal yang perlu diperhatikan.

##### a. Ketepatan cara menggunakannya.

Apabila suatu proses atau kegiatan tidak dilaksanakan tidak tepat waktu, misalnya menghadirkan makanan kepada tamu kita pada waktu perutnya tidak lapar, hidangan tersebut pada haekatnya tidak ada artinya bagi tamu itu.

##### b. Kecermatan pemakaiannya ( efisien ) waktu

Dalam berproses laksanakanlah secara wajar. Misalnya untuk memasak nasi seperti biasa digunakan waktu sekitar 25 menit. Kalau untuk memasak tersebut dipakai waktu 2 jam berarti tidak efisien lagi. Sebaliknya kalau diminta waktu untuk memasak nasi tersebut dalam tempo 3 menit, ini



juga tidak wajar. Untuk sebagian proses teknologi dapat membuat penggunaan waktu lebih efisien.

Akan sangat beruntunglah manusia dalam kehidupannya bila dapat menggunakan segala sumber yang diuraikan di atas tadi bersama dengan teknologi yang tepat guna dan tepat waktu. Sebaliknya malanglah nasibnya manusia yang tidak dapat memanfaatkan sumber tersebut. Oleh karena itu merupakan kewajiban manusia juga untuk belajar dan membelajarkan orang lain sesuai dengan anjuran Tuhan Yang Maha Kuasa.

## II. KEPARIWISATAAN

### A. Pengertian

Kepariwisataan berasal dari kata wisata yang artinya perjalanan. Dalam bahasa Inggris istilah yang sama dengan ini yaitu tour. Pengertian dari suatu istilah tersebut mengandung beberapa konsep. Salah satu dari arti tour adalah " a comprehensive trip with visit to places of establish interest. " Selanjutnya tourism adalah " bussiness of providing tours and services for tourists ,"( Morris , ed. 1977, hal. 730 ). Berdasarkan kepada pengertian yang terkandung dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa kepariwisataan adalah suatu usaha untuk memanfaatkan sumber alam yang di suatu daerah untuk orang-orang yang berkunjung ke daerah tersebut ( yang datang dari dalam negeri ataupun dari luar negara dengan istilah international tourists ). Tertariknya orang untuk berkunjung ke daerah tersebut biasanya ada ciri khas tertentu seperti keindahan alam, kesejukan hawanya, atau mungkin juga tempat itu orang diajarkan melakukan ritual keagamaan seperti tanah suci bagi agama tertentu. Disebabkan hal yang demikianlah tourists tertarik untuk mengunjungi suatu daerah.

### B. Pendidikan kepariwisataan

Setiap yang diciptakan oleh Tuhan di alam ini ada manfaat dan ada hikmahnya, dan semuanya itu diperuntukan bagi keperluan umat manusia sebagai makhluk yang paling dimuliakan oleh Tuhan. Dalam Al Quran, yaitu surat Lukman ayat 27, Tuhan berkata yang maksudnya sebagai berikut. Seandainya semua pohon dan ranting kayu yang ada di bumi ini dijadikan tangkai pena, semua

daunan dijadikan kertas, dan semua lautan yang ada serta ditambah lagi dengan tujuh lautan lagi sebagai tinta untuk menuliskan rahmat Tuhan, maka belumlah cukup alat yang demikian itu untuk menuliskannya disebabkan sangat banyaknya rahmat yang disediakan oleh Yang Maha Kuasa untuk umatnya manusia ini. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang berlimpah-ruah itu ?

Kepariwisataan adalah salah satu dari cara yang diizinkan oleh Allah dalam memanfaatkan sumber alam tersebut. Bukti dari pendapat tersebut dapat dilihat dari kehidupan Muhammad SAW di waktu muda beliau atau setelah kerasulannya. Disaat masih dalam usia remaja yaitu sekitar umur 12 tahun Muhammad SAW telah mulai melakukan pendidikan kepariwisataan. Beliau pernah ikut rombongan suatu kafilah perdangan ke negeri Syam ( Syria ), ( Haekal, 1984, hal. 63 ). Tour beliau untuk mencari biaya hidup yang diredai oleh Allah SWT. Nabi memang seorang tourist yang patut diteladani oleh pengikiutnya. Tour yang dilakukannya tidak hanya dalam alam dunia ini saja. Beliau dengan undangan dari Yang Maha Kuasa disuruh melaksanakan tour lebih jauh dari perjalanan yang pernah dilakukan oleh seluruh manusia yaitu mulai dari Masjidil harram ( di Mekah ) ke Masjidil Aqsha ( di Palestina ), dan selanjutnya ke Sidratul Muntaha ( Quran surat Al Isra ayat 1 ). Nabi Muhammad SAW dirusuh tour untuk memenuhi tuntutan Ilahi.

Berdasarkan kehidupan nabi Muhammad SAW, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepariwisataan merupakan suatu usaha yang dianjurkan oleh Tuhan dalam kehidupan manusia. Sebagai umat yang

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
PALEMBANG

patuh kepada Allah, Rasul, serta pemimpinnya maka jalan yang paling baik bagi kita adalah belajar memanfaatkan segala sumber ( manusia, alam, informasi, dan waktu ) dalam rangka persiapan untuk tour di dunia serta tour di kampung akhirat nanti.

Di Indonesia dewasa ini pemerintah bersama dengan rakyat telah mencanangkan Sapta Pesona sebagai program untuk meningkatkan kepariwisataan. ( Dinas Pariwisata Sumatera Barat, 1990 ).

### 1. Keamanan

Keamanan adalah merupakan salah satu kebutuhan ( safety needs ) bagi setiap manusia. Oleh karena itu setiap manusia dituntut agar dapat menciptakan suasana yang aman bagi dirinya dan juga aman untuk orang lain. Pendidikan untuk membuat suasana aman harus dimulai sedini mungkin. Setiap individu harus tahu hak azasi sesorang, dan aturan-aturan umum yang harus berlaku bagi setiap orang, di mana saja ia berada dan kapan saja dia berada.

### 2. Ketertiban

Tertip dalam hal ini menunjukkan keteraturan kehidupan yang diterapkan oleh penduduk di suatu tempat tinggal. Aturan tersebut meliputi seluruh kehidupan seperti, lalu -  
tas, jual beli, komunikasi, janji, dan sebagainya.

### 3. Bersih

Kebersihan adalah pangkal kesehatan. Oleh karena itu kebersihan merupakan syarat mutlak dari kehidupan. Bersih itu tertuju kepada lahiriyah dan batiniah. Pendidikan untuk lingkungan yang bersih harus dimulai sedini mungkin.

#### 4. Sejuk

Sejuk dalam pengertian di sini tidak hanya tertuju kepada lingkungan fisik yang menyenangkan tetapi sejuk suasana persahabatan juga sangat diperlukan.

#### 5. Indah ( beauty )

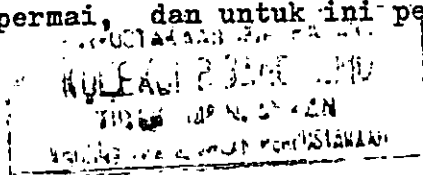
Tuhan menciptakan sesuatu yang indah, dan sebaik-baiknya ( Quran surat As- Sujud ayat 7 ). Kita sebagai hambanya harus dapat menjaga keindahan serta berbuat seindah mungkin apa yang dapat diperbuat. Negera yang berketuhanan suka yang indah.

#### 6. Ramah Tamah

Keramah-tamahan adalah anak kunci dari kesuksesan suatu pergaulan. Bila kita berkunjung ke negeri orang kita ingin menerima sambutan yang ramah dari penduduk yang ditemui, demikian pula sebaliknya terhadap tamu kita seharusnya mempunyai sikap yang ramah. Bagaimana menciptakan suatu sikap yang ramah secara baik harus melalui proses pendidikan.

#### 7. Kenangan

Biasanya bila seseorang berkunjung ke negeri lain yang menyenangkan dan mengesankan bagi si pengunjung itu, yang bersangkutan akan membeli cindramata sebagai kenangan. Cindramata atau kenangan ini kalau mungkin dalam bentuk yang kecil, ringan dan mudah dibawa, serta dengan harga yang tidak terlalu tinggi. Pasir Jambak sebagai daerah yang telah dipromosikan dalam bidang pariwisata hendaknya memikirkan serta mempersiapkan cindramata yang khas sebagai hasil kerajinan dari daerah ini. Sapta pesona berarti tujuh program yang perlu ditingkatkan untuk menarik ( dapat membuat tourists ) terpesona dalam rangka berkunjung ke daerah Minang yang permai, dan untuk ini perlu pendidikan.



### III. REFERENCES

- Aliasar, 1988, Peranan Pendidikan Luar Sekolah dan Orang Dewasa dalam Pembangunan Masa Depan, Disampaikan dalam Seminar Akademik Mahasiswa FIP IKIP Padang tanggal 28 dan 29 Oktober 1988.
- Ali Yusuf A, 1983, The Holy Qur'an , Text, Translation , and Commentary ., Amana Corporation, Maryland, USA.
- Darkenwald Gordon G, and Merriam Sharan B, 1982, Adult Education , Foundation of Practice , Happer and Row Publisher, San Fran - cisco.
- Dinas Pariwisata Tingkat I Sumatra Barat, 1990 , Bulletin Pariwisata, Pariwisata dan Peran Serta Masyarakat, Edisi Khusus Sadar Wi - sata.
- Haekal Muhammad Husain, 1984, Sejarah Hidup Muhammad , Penerbit Tintamas , Jakarta.
- Hamidy Zainuddin, dan Fachruddin Hs, 1982, Tafsir Quran , Penerbit Widjaya, Jakarta.
- Morris Willian ( editor ), 1977 , The American Heritage Dictionary of the English Language , Dell Publishing Co, Inc ; New York, New York, 10017, USA.
- Kutub Muhammed, 1982, Islam the Misunderstood Religion , Interna - tional Islamic Federation of Student Organization, Printed in Malaysia.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG